

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Terhadap Kinerja PT. Kereta Api Indonesia.

Hasil dari uji t pada variabel Kepemimpinan, nilai t-hitung sebesar 3.734. Karena nilai t hitung \geq t tabel ($3.734 \geq 2,009$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0,000 \leq \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. Kereta Api Indonesia Surabaya

Hasil dari uji t pada variable disiplin kerja, nilai t-hitung sebesar 3.095. Karena nilai t hitung \geq t tabel ($3.095 \geq 2,009$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0,003 \leq \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. Kereta Api Indonesia Surabaya

Hasil dari uji t pada variable Motivasi kerja, nilai t-hitung sebesar 2.155. Karena nilai t hitung \geq t tabel ($2.155 \geq 2,009$) dan nilai probabilitas signifikansi ($0,036 \leq \alpha 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada PT. Kereta Api Indonesia Surabaya

Berdasarkan data statistik pada tabel 4.20 diketahui bahwa variabel bebas yang memiliki koefisien beta terbesar adalah variabel Kepemimpinan (X_1) dengan nilai koefisien beta sebesar 0.363. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima, yakni variabel Kepemimpinan berpengaruh signifikan dan paling dominan terhadap kinerja pegawai pada PT. Kereta Api Indonesia Surabaya

Kata kunci : *Kepemimpinan, Disiplin kerja, Motivasi dan Kinerja*